

Deskripsi karya Komposisi “ **FANTASIA FOR FLUTE** ”

Karya : Heni Kusumawati / heni_kusumawati@uny.ac.id

NIP : 19671126 199203 2 001

Latar Belakang Penciptaan

Fantasia For Flute dibuat dalam rangka ikut memeriahkan “Night Concert” yang diselenggarakan oleh HIMA jurusan musik pada tanggal 26 April 2005. Komposisi ini dibuat untuk solo Flute diiringi orkestra.

Sedangkan dipilihnya flute sebagai solis utama dalam komposisi ini adalah karena instrumen tiup tersebut mampu bermain dengan kecepatan tinggi baik dalam menggunakan teknik *staccato* maupun *slur (legato)*.

Analisis Lagu

Lagu ini terdiri dari 79 birama, yang terbagi dalam 5 bagian. Dasar pemikiran awal dan ide dari karya fantasia untuk flute ini adalah gerakan akor (*progressive chord*) serta *figur bas* yang menjadi garis bawahnya. Komposisi ini diawali dengan permainan serentak dan serempak (*tutti*) menggunakan sistem *homofoni* yang dimainkan oleh kelompok *wood wind* (tiup kayu), *brass section* (tiup logam), *perkusi*, dan *strings section* (alat gesek) mulai dari violin1 hingga double bass seperti terlihat pada gambar berikut ini:



The image shows a musical score for five string instruments: Violin 1, Violin 2, Viola, Cello, and Double Bass. The score is written in a common time signature (C) and a key signature of one flat (B-flat). It features a *tutti* section with a homophonic texture. The upper strings (Violin 1, Violin 2, and Viola) play a series of progressive chords, while the lower strings (Cello and Double Bass) play a rhythmic bass line. The score is divided into four measures, with a dynamic marking of *f* (forte) at the beginning of the second measure.

Sebagai jembatan menuju tema pokok melodi dimainkan oleh french horn & piano yang berfungsi sebagai pengiring dan bertujuan mengantarkan ke tema pokok.

Tempo+100-108

Fr-Horn

Piano

Melodi pokok dimainkan oleh flute mulai dari birama 21. Melodi tersebut sangat khas dengan warna romantik dilihat dari interval-interval yang digunakan. Pemain flute dituntut bermain dengan keterampilan tinggi karena harga nada yang dimainkan 1/16-an dengan metrum $\text{♩} = 96$, seperti terlihat pada bir 25 dan seterusnya:

21 $\text{♩} = 96$

Flute/Picc

25

Flute/Picc

Perubahan tempo terjadi secara tiba-tiba (*subito*) pada birama 33. Tempo mendadak menjadi cepat (122-124) bahkan *allegro molto* (secepat mungkin), *Subito allegro* (mendadak cepat), beralih pada tema melodi soli (unisono) antara *flute & oboe*. Perubahan tempo yang baru dan mendadak ini dimaksudkan untuk membuat kejutan (*surprise*) yang bertujuan untuk mengalihkan perhatian dari tema sebelumnya kepada tema yang benar-benar baru, seperti terlihat pada penggalan melodi berikut ini :

Violin 1

Violin 2

Viola

Cello

Dble. Bass

arco

Subito Allegro

Pada bagian ini melodi dimainkan secara unisono oleh flute dan oboe yang menghasilkan kesan lunak, melankolis tapi tegas sesuai dengan ritme dan karakter timbre masing-masing instrumen dengan diiringi string dan piano. Sedangkan teknik penentuan harmoninya menggunakan teknik homofoni, artinya semua instrumen menggunakan ritme yang sama namun masing-masing seksi menggunakan nada selain melodi yang dimainkan oleh flute & oboe, akan tetapi masih dalam akor yang saling mendukung dan harmonis.

Subito Allegro ♩ = 122

36

Flute/Picc

Oboe

Tempo *Allegro* yang mendadak ini ditutup dengan *rallentando* (rol/menggulung) pada birama 43, tempo yang digulung secara otomatis menyebabkan terjadinya augmentasi (pelebaran) birama yang berhubungan erat dengan tempo melambat drastis menuju pada tema rekreasi yang bertujuan untuk mengendurkan ketegangan pada tempo dan tema sebelumnya. Perubahan tempo tersebut terjadi pada bir 44 menjadi ♩ = 70.

Violin 1
Violin 2
Viola
Cello
Dble. Bass

rall.
rall.
rall.
rall.
rall.

rallentando

Tema rekreasi tersebut menggunakan tempo lambat (andante) dengan melodi dan akor yang sangat progresif. Lihat penggalan melodi di bawah ini :

44

Tempo=70-74

1. 2.

Flute/Picc
Oboe
Clarinet
Bassoon

ff
ff
ff

Pada birama 53 flute kembali memainkan melodi dengan kecepatan tinggi sehingga menimbulkan efek suasana tegang, seperti terlihat pada melodi berikut:

53

Flute/Picc
Oboe
Clarinet
Bassoon

ff

Pada puncak (*klimaks*) komposisi ini diakhiri dengan tutti (seluruh instrumen mulai dari flute sampai dengan double bass bermain serempak dan serentak) menggunakan dinamika yang tinggi dan keras *ff* pada masing-masing alat. Tempo yang semakin cepat menghantar menuju ke klimaks lagu tersebut. Lihat gambar :

76

The image shows a musical score for measures 76, 77, and 78. The instruments listed are Flute/Picc, Oboe, Clarinet, Bassoon, Fr-Horn, Trumpet, Trombone, and Timpani. The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The woodwind and brass parts feature a triplet pattern of eighth notes, while the timpani part has a steady eighth-note rhythm. Dynamic markings include *fp* (fortissimo piano) and *fff* (fortississimo). The score ends with a double bar line and repeat dots at the end of measure 78.

Akhir dari komposisi ini menampilkan parade triol/triplet yang memberi kesan gagah, tegas, cemerlang dan jantan. Sedangkan *ending* lagu tersebut menggunakan *kadens maskulin* (kuat, keras, sportif dan berkesan permanen)..

Penutup

Fantasia for flute adalah sebuah karya yang megah, romantis, melankolis, namun mempunyai karakter yang utuh, tegas dan bervariasi dalam berbagai *movement* (gerakan) dimana perubahan tema, perkembangan motif dan perubahan tempo merupakan gambaran sebuah karya musik yang dinamis.

Semoga lagu *Fantasia for Flute* dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan apresiasi pencinta musik terhadap musik orkestra yang selama ini dipandang sebagai musik kelas atas.